

ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan sumber hukum yang pertama dan paling utama yang dijadikan pedoman dan petunjuk bagi semua manusia, jadi mempelajari al-Qur'an hukumnya wajib bagi seluruh umat muslim baik laki-laki maupun perempuan. Di SMPN 1 Demak masih banyak didapati peserta didik yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan fasih dan lancar, sehingga guru PAI harus mempunyai beberapa strategi yang dirasa paling efektif dalam mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca al-Qur'an. Kesulitan yang dialami peserta didik dalam membaca al-Qur'an diantaranya banyak siswa yang masih terbata-bata dalam membaca al-Qur'an, pelafalan makhraj yang belum sesuai, maupun tidak faham ilmu tajwid. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa sebab seperti kurangnya perhatian orang tua dan motivasi siswa yang kurang. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik, strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Quran peserta didik di SMPN 1 Demak.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yakni kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan sekolah tertentu dengan mendatangi langsung obyek yang dituju. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan metode tes. Sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan mereduksi data, penyajian data, verifikasi data.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di SMPN 1 Demak masih kurang, hal tersebut dapat terlihat dari hasil tes dari tiga puluh siswa dalam satu kelas, terdapat tujuh belas siswa yang masih kurang lancar dalam membaca al-Qur'an. Strategi yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an peserta didik di SMPN 1 Demak yakni melakukan bimbingan secara individu, menggunakan metode tutor sebaya, pemberian motivasi, memperbanyak latihan (drill), pemberian tugas rumah. Faktor pendukung yakni tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang memadai, serta diadakannya ekstrakurikuler qiraah dan tartil, sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya motivasi siswa, alokasi waktu, dan perhatian orang tua.

kata kunci: strategi, kesulitan belajar, membaca al-Qur'an.